

Nama POB			
Penanggulangan Keadaan Darurat			
No. POB:	No. Revisi	Halaman	Identifikasi Unit Kerja
III/POB/FK/08/2014	00	1 / 10	
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh	
		Ketua Departemen Fisika	

A. PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan Darurat adalah suatu keadaan yang tidak diharapkan terjadi dan harus dilakukan tindakan/ pertolongan sesegera mungkin untuk meminimalisasi terjadinya tingkat kerusakan/ kerugian yang lebih parah. 2. Tim Manajemen Tanggap Darurat UI adalah tim yang bertugas mengelola keadaan darurat di dalam kampus UI 3. Tim Tanggap Darurat adalah tim yang terdiri dari Floor Warden, First Aider, dan Fire Brigade di suatu unit kerja 4. Floor Warden adalah seseorang yang bertugas menanggulangi keadaan darurat pada satu lantai di unit kerjanya 5. Fire Brigade adalah tim dari Satpam yang bertugas memadamkan api ketika terjadi kebakaran. 6. First Aider adalah seseorang yang bertugas memberikan pertolongan medis kepada korban keadaan darurat 7. Evakuasi adalah upaya penyelamatan orang di lokasi kerja menuju lokasi yang lebih aman 8. Darurat Medis (kecelakaan) adalah situasi yang mengancam jiwa seseorang dan perlu penanganan yang serius. Keadaan ini dapat disebabkan karena kelelahan, pingsan, sakit, keracunan, dan lain-lain. 9. Kebakaran adalah kobaran api yang membesar yang tidak terkendali dan merugikan manusia, asset, dan lingkungan 10. Ledakan adalah pecahnya suatu bejana/ tabung/ pipa bertekanan yang disertai suara ledakan
---------------	--

Nama POB

Penanggulangan Keadaan Darurat			
No. POB:	No. Revisi	Halaman	Identifikasi Unit Kerja
III/POB/FK/08/2014	00	2 / 10	
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh	
		Ketua Departemen Fisika	

dan/ atau reaksi fisika/ kimia dari suatu bahan kimia yang bersifat mudah meledak

	<p>sehingga menimbulkan kerugian bagi manusia, asset, dan lingkungan.</p> <p>11. Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya adalah keluarnya semburan gas/ cairan/ lelehan/ partikel padat dari suatu bejana/ tabung/ pipa bertekanan yang dapat menimbulkan kerugian bagi manusia, asset, dan lingkungan.</p> <p>12. Bahaya/ hazard adalah situasi/ kondisi yang tidak terkendali dan tidak diinginkan yang mengakibatkan kepanikan, kekuatiran dan terhentinya proses/ aktivitas kegiatan.</p> <p>13. Jenis Bahaya adalah potensi yang dapat menyebabkan terjadinya resiko yang membahayakan.</p> <p>14. Resiko terdapat lima jenis, antara lain bahaya biologi, fisik, kimia, psikososial, dan ergonomi.</p> <p>15. adalah dampak atau tingkat keparahan dari bahaya yang ada. Kombinasi dari kemungkinan dan konsekuensi terjadinya kecelakaan dari bahaya tertentu.</p>
B. TUJUAN	<p>Prosedur ini bertujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan Tim Manajemen Tanggap Darurat di UI 2. Menentukan tanggung jawab dan wewenang dari setiap personil Tim Manajemen Tanggap Darurat 3. Memberikan informasi mengenai tingkat keadaan darurat 4. Menjelaskan petunjuk pelaksanaan mengenai tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi keadaan darurat.

C. PERATURAN

- Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

Nama POB			
Penanggulangan Keadaan Darurat			
No. POB:	No. Revisi	Halaman	Identifikasi Unit Kerja
III/POB/FK/08/2014	00	3/ 10	
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh	
		Ketua Departemen Fisika	

	- PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3
D. LINGKUP	Prosedur ini ditujukan untuk para pengguna Laboratorium Furnace dalam penanggulangan keadaan darurat
E. TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG	<p>1. Pimpinan Puncak (Rektor/Dekan)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memimpin penanggulangan keadaan darurat di wilayah kerjanya b. Memastikan unit kerja di bawahnya mengimplementasikan prosedur yang berlaku untuk meminimalkan resiko dari keadaan darurat <p>2. PLK UI/ Koordinator K3 di Fakultas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berkoordinasi dengan On Site Commander/ Building Warden dalam penanggulangan keadaan darurat di suatu unit kerja b. Memastikan nama dan rincian kontak para personel Tim Manajemen Tanggap Darurat di unit kerjanya tetap akurat c. Memberikan saran dan masukan kepada Pimpinan Puncak dalam pemenuhan prosedur serta kebijakan terkait keadaan darurat <p>3. PKM UI</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pertolongan tindak lanjut kepada korban keadaan darurat b. Berkoordinasi dengan Rumah Sakit terdekat untuk penanganan korban yang membutuhkan rujukan <p>4. Humas</p>

Nama POB

Penanggulangan Keadaan Darurat			
No. POB:	No. Revisi	Halaman	Identifikasi Unit Kerja
III/POB/FK/08/2014	00	4 /10	
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh	
		Ketua Departemen Fisika	

a. Menyiapkan informasi/ pernyataan public untuk dirilis ke media

- b. Mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Puncak untuk semua pernyataan publik dan media sebelum dirilis.
- c. Merencanakan dan mengatur pelaksanaan wawancara dan konferensi pers, termasuk pengaturan secara fisik dan keamanan dan pengarahan singkat yang mendukung juru bicara

5. On Site Commander (Kepala Fakultas/ Departemen/ Unit Kerja terkait atau personel lain yang ditunjuk)

- a. Bertanggung jawab melakukan koordinasi penanganan keadaan darurat di wilayah kerjanya
- b. Memastikan ketersediaan dan berfungsinya peralatan dan sarana sistem pencegahan dan penanganan keadaan darurat serta menangani langsung keadaan darurat yang terjadi di wilayah kerjanya

6. Building Warden (Komandan Regu Satpam)

- a. Bertanggung jawab dalam menanggulangi keadaan darurat dan membantu proses evakuasi seluruh penghuni suatu gedung
- b. Berkoordinasi dengan seluruh Tim Tanggap Darurat lainnya
- c. Mampu menggunakan peralatan tanggap darurat
- d. Mengidentifikasi dan melaporkan setiap resiko dan bahaya yang berpotensi terjadinya keadaan darurat

7. Floor Warden

Nama POB			
Penanggulangan Keadaan Darurat			
No. POB:	No. Revisi	Halaman	Identifikasi Unit Kerja
III/POB/FK/08/2014	00	5 / 10	
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh	
		Ketua Departemen Fisika	

	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui dan memahami prosedur keadaan darurat b. Mampu menggunakan peralatan tanggap darurat c. Mengidentifikasi dan melaporkan setiap resiko dan bahaya yang berpotensi terjadinya keadaan darurat d. Bertanggung jawab dalam menanggulangi keadaan darurat dan membantu proses evakuasi setiap orang yang berada di lantai tempat kerjanya. <p>8. First Aider</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pertolongan pertama kepada korban keadaan darurat b. Berkoordinasi dengan PKM UI untuk penanganan korban yang membutuhkan tindak lanjut <p>9. Fire Brigade (anggota satpam)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemadaman kebakaran b. Berkoordinasi dengan Tim Tanggap Darurat lainnya <p>10. Mahasiswa, dosen, pegawai, dan tamu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaporkan setiap kejadian darurat yang dilihat atau dialami b. Mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi keadaan darurat c. Mengetahui dan mengendalikan setiap resiko yang ada pada setiap kegiatan d. Tidak merusak atau menyalahgunakan peralatan terkait tanggap darurat yang tersedia
F. PROSEDUR	<p>- Upaya penanggulangan keadaan darurat dibedakan berdasarkan tingkatan keadaan darurat.</p> <p>Tingkatan keadaan darurat adalah sebagai berikut</p>

Nama POB

Penanggulangan Keadaan Darurat			
No. POB:	No. Revisi	Halaman	Identifikasi Unit Kerja
III/POB/FK/08/2014	00	6/ 10	
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh Ketua Departemen Fisika	

	<p>Tingkat 1 (Situasi Darurat Lokal) Tingkat 1 adalah suatu keadaan darurat yang langsung dapat diatasi sepenuhnya oleh personil Tim Tanggap Darurat yang sudah ada di unit kerjanya dan tidak memerlukan daya tambahan lagi, serta tidak berdampak pada terhentinya suatu proses kegiatan dalam waktu lama</p> <p>Tingkat 2 (Situasi Darurat Terbatas) Tingkat 2 adalah keadaan darurat yang terjadi di satu/ beberapa unit kerja dalam satu wilayah dan mungkin membutuhkan beberapa sumber daya tambahan dari Tim Tanggap Darurat yang tersedia di unit kerja lainnya, serta dapat berdampak pada terhentinya suatu proses kegiatan dalam satu hari/lebih.</p> <p>Tingkat 3 (Situasi Darurat Besar) Tingkat 3 adalah keadaan darurat yang dapat menyebar melampaui batas satu unit kerja atau bahkan batas kampus UI, dan untuk penanggulangannya membutuhkan sumber daya tambahan dari pihak berwenang di luar UI, seperti kepolisian, Pemda setempat dan lain lain.</p> <p>Tim Manajemen Tanggap Darurat Tim ini adalah yang bertanggung jawab untuk menanggulangi suatu keadaan darurat yang terjadi di suatu wilayah dalam lingkungan UI. Setiap personil tim harus diberikan beberapa pelatihan terkait keadaan darurat sesuai dengan posisi masing-masing.</p> <p style="text-align: center;">Struktur Tim Manajemen Keadaan Darurat adalah sebagai berikut</p>
--	--

Nama POB

Penanggulangan Keadaan Darurat			
No. POB:	No. Revisi	Halaman	Identifikasi Unit Kerja
III/POB/FK/08/2014	00	7 / 10	
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh	
		Ketua Departemen Fisika	

Pelatihan

Setiap personil Tim Tanggap Darurat harus mendapatkan beberapa pelatihan terkait penanggulangan keadaan darurat. Tujuan Pelatihan adalah untuk meningkatkan atau memperbaharui kemampuan dalam menanggulangi suatu keadaan darurat. Berikut adalah daftar dan frekuensi pelatihan

Jenis Pelatihan	Posisi	Frekuensi Penyegaran
Dasar-dasar K3	Semua	1x

```

graph TD
    subgraph "Tingkat 3"
        PP[Pimpinan Puncak] --- PLK[PLK/ Koordinator K3]
        PP --- Humas[Humas]
        PP --- PKM[PKM]
    end
    subgraph "Tingkat 2"
        OSC[On Site Commander]
    end
    subgraph "Tingkat 1"
        subgraph "TIM TANGGAP DARURAT"
            BW[Building Warden]
            FA[First Aider (2)]
            FW[Floor Warden (2)]
            FB[Fire Brigade]
        end
    end
    PP --- OSC
    OSC --- BW
    BW --- FA
    BW --- FW
    BW --- FB
    
```

Nama POB			
Penanggulangan Keadaan Darurat			
No. POB:	No. Revisi	Halaman	Identifikasi Unit Kerja
III/POB/FK/08/2014	00	8/ 10	
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh	
		Ketua Departemen Fisika	

	Basic Fire Fighting	Semua	1x / 3 tahun
	Manajamen Keadaan Darurat (SAR)	Semua	1x
	Advance Fire Fighting	Semua	1x
	Basic First Aid	Semua	1x
	Advance First Aid	Personil PKM	1x / 5 tahun
	Simulasi	Semua	Minimal 1x/ tahun

Alur Evakuasi

Selain prosedur keadaan darurat, yang perlu diketahui oleh seluruh penghuni gedung adalah alur untuk evakuasi. Hal ini ditujukan agar tidak terjadi kebingungan akan arah dari evakuasi saat terjadi keadaan darurat. Alur evakuasi sebaiknya dipasang bersamaan dengan Prosedur Keadaan Darurat yang tersedia di ruangan pada setiap lantai.

Simulasi

Simulasi keadaan darurat harus dilakukan untuk memastikan kesiapan Tim Tanggap Darurat dalam menghadapi suatu insiden yang terjadi secara tiba-tiba. Selain itu simulasi juga bermanfaat untuk semua penghuni gedung untuk tidak panic dalam melakukan evakuasi saat terjadi keadaan darurat.

Simulasi dapat pula bermanfaat untuk menguji efektivitas dari prosedur keadaan darurat. Jika

during simulation is found to be less suitable for the procedure, the procedure must be reviewed again.

Nama POB			
Penanggulangan Keadaan Darurat			
No. POB:	No. Revisi	Halaman	Identifikasi Unit Kerja
III/POB/FK/08/2014	00	9 / 10	
Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh	
		Ketua Departemen Fisika	

	Pembaharuan Prosedur Keadaan Darurat Pembaharuan dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun untuk memastikan keakuratan dan penerapannya atau ketika terjadi suatu perubahan.
G. PRODUK LAYANAN	Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat, terbentuk Tim Tanggap Darurat, Jadwal Pelatihan, Alur Evakuasi terpasang, dilakukan simulasi secara periodic dan rutin
H. PENYAJIAN	Bagan Tabular dan Naratif Prosedur
I. LAMPIRAN	1. Prosedur Penanggulangan Kebakaran 2. Petunjuk Teknis Penanggulangan Gempa

	Nama POB			
	Penanggulangan Keadaan Darurat			
	No. POB:	No. Revisi	Halaman	Identifikasi Unit Kerja
	III/POB/FK/08/2014	00	10/ 10	
	Tanggal Terbit:		Ditetapkan oleh	
			Ketua Departemen Fisika	

LEMBAR OTORISASI POB

Mengetahui, Ketua Departemen Fisika FMIPA - UI	Disusun oleh, Pengawas Lapangan Laboratorium Departemen Fisika, FMIPA - UI
Dr. Agus Salam NIP. 19691129 199702 1 001	Rachmat Andika, S.Si, M.Si NUP. 031403003